

## BAB IV

103

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan dapat penulis buat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa masa pubertas merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa yang dimasuki seorang anak pada usia 12-16 tahun bagi wanita dan 13-17 tahun bagi pria. Pada masa ini seorang puber banyak mengalami perubahan-perubahan, baik dari segi fisik maupun psikisnya. Selanjutnya perubahan-perubahan tersebut akan mempengaruhi kehidupan sang anak, baik dari sisi cara hidup, emosionalitas maupun kontak sosialnya.
2. Berbagai persoalan sebagai problem awal akan datang pada diri sang puber sebagai imbas dari perubahan-perubahan yang dialaminya. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajarnya di sekolah, seorang puber kebanyakan akan di hadapkan pada problema-problema antara lain : problema berkurangnya motivasi dan konsentrasi dalam belajar, problem mencari strategi belajar yang baik, problem pengaturan waktu dan problem gangguan pergaulan sekolah.

3. Beberapa alternatif pemecahan terhadap problema masa pubertas siswa dalam hal kegiatannya tersebut adalah sebagai berikut :

- Berkurangnya motivasi belajar dan konsentrasi belajar : memperkuat dorongan dari orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak, dalam strategi mengajar hendaknya seorang guru memanfaatkan minat pada diri sang anak dalam menyampaikan pelajaran. Berkurangnya konsentrasi belajar dapat diatasi anak dengan kedisiplinan, meluangkan waktu walaupun sedikit untuk belajar sehingga si anak merasa bahwa satu-satunya kesempatan belajar hanya pada waktu yang telah ditentukannya sendiri.
- Problema mencari strategi belajar yang baik, menanamkan pemahaman terhadap anak tentang perbedaan individu, sehingga cara belajar anak disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sang anak.
- Problema pengaturan waktu : mengelompokkan waktu sehari-hari terhadap segala aktifitas, membuat jadwal pelajaran yang harus dipelajari, hemat waktu, disiplin dan konsisten terhadap aturan yang dibuat sendiri.

- Problema gangguan pergaulan sekolah pandai-pandai menentukan lingkungan maupun aktifitas yang dijalankan, perhatian penuh orang tua dengan tanpa mencampuri privasi anak.

## B. SARAN-SARAN

Masa pubertas merupakan masa penentu awal bagi seorang anak untuk memasuki jenjang kehidupan selanjutnya. Terhadap hal tersebut penulis kemukakan beberapa berikut :

1. Masa pubertas merupakan masa bagi seorang anak untuk menemukan dan membentuk jati dirinya. Bagi seorang anak, hendaklah ia memahami betul tentang masa yang dihadapinya, mempersiapkan diri dengan sebuah komitmen bahwa saat ini saya harus seperti ini, menjadi ini, sampai pada hal ini. Sebaiknya ketika tantangan yang memang akan banyak bermunculan dihadapkan padanya tidaklah ia menjadi goyah. Orang tuapun hendaknya lebih memahami hal yang baik, sehingga ia mampu, mengarahkan sang anak, mendampingi sang anak dalam menentukan pilihan hidupnya tanpa harus menjadikan seorang yang bagi anak adalah adalah menjadi pengahalang. Masyarakat di sekitar sang anakpun hendaknya menciptakan satu kondisi yang menghargai keberadaan

c. Bagi Guru/Pihak Sekolah.

- Hendaknya memberi perhatian khusus bagi siswa yang bermasalah.
- Memberikan tugas kepada wali kelas untuk senantiasa memantau perkembangan anak didik yang tidak terbatas pada pelajaran saja, akan tetapi pada perkembangannya anak secara utuh dan menyeluruh.
- Hendaknya sekolah menjalin hubungan yang erat dan kerja sama yang baik dengan wali murid terutama dalam pengawasan tingkah laku.

3. Pemecahan yang ada merupakan satu alternatif hendaknya orang tua, maupun pihak sekolah memberikan perhatian yang khusus pada siswa dalam masa pubertasnya, terutama mereka yang merasa terbebani oleh problema. Membantu memberikan pengarahan dan pemecahan baginya.